

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Manusia merupakan makhluk yang perlu berinteraksi dengan manusia lain. Interaksi terasa semakin penting pada saat manusia membutuhkan eksistensinya diakui. Kegiatan ini membutuhkan alat sarana atau media yaitu Bahasa. Sejak itulah Bahasa menjadi alat sarana atau media. Bahasa berfungsi sebagai alat komunikasi untuk mengungkapkan dan mengekspresikan perasaan. Dengan Bahasa manusia dapat bersosialisasi dengan lingkungan sekitar.

Untuk menciptakan generasi penerus bangsa yang bermutu dan berpola pikir yang cerdas dan merubah sumber daya manusia yang lemah menjadi semakin maju. Pendidikan bukan hanya sekedar apa yang ingin dicapai tetapi membutuhkan usaha untuk mencapainya. Pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan.

Berdasarkan UU No 20 tahun 2003, bahwa:

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan juga berperan dalam merubah nasib seseorang. Manusia sebagai makhluk sosial memiliki ciri khas, salah satunya adalah keinginan untuk selalu berinteraksi dengan orang lain. Salah satu cara berinteraksi tersebut adalah dengan berkomunikasi. Dengan berkomunikasi orang lain dapat saling bertukar informasi, Bahasa sebagai alat komunikasi merupakan alat penghubung antara manusia dengan manusia lain.

Dengan adanya Bahasa maka manusia menjadi semakin mudah dalam melakukan interaksi dengan orang lain. Pembelajaran Bahasa Indonesia penting

dipelajari bagi siswa di sekolah dasar, karena pembelajaran Bahasa adalah pembelajaran yang berusaha untuk memperoleh keterampilan berkomunikasi baik secara lisan maupun tertulis, Bahasa lisan merupakan Bahasa perwujudan dari Bahasa yang digunakan sehari-hari baik dalam forum resmi maupun tidak. Sedangkan

Bahasa tulisan merupakan pencerminan kembali Bahasa lisan dalam bentuk simbol-simbol. Salah satu pembelajaran Bahasa Indonesia adalah tentang pemakaian ejaan yang disempurnakan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia siswa diharapkan mampu menggunakan dengan benar. EYD diresmikan pemakaiannya pada tanggal 18 Agustus 1972. Ejaan ini mengatur tentang penulisan kata, penulisan huruf, pemakaian tanda baca. Akan tetapi, siswa-siswa di Indonesia bahkan masyarakat Indonesia yang sudah berpendidikan S1, S2, S3, masih banyak bersalahan menggunakan EYD dalam tulis-menulis.

Penggunaan Bahasa yang benar menurut kaidah EYD merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam hal tulis-menulis, berkomunikasi maupun beriteraksi, Penggunaan EYD yang baik dan benar terdapat pada salah satu buku pedoman umum ejaan yang disempurnakan. Di dalam buku ini membahas tentang penulisan huruf, penulisan kata, pemakaian tanda baca dan penulisan unsur serapan. Pemakaian Bahasa Indonesia dikatakan benar apabila sesuai dengan penempatan lokasi dan lawan bicara kita. Sedangkan Bahasa Indonesia dikatakan benar bila sesuai dengan kaidah dalam Bahasa Indonesia, salah satu kaidah dalam Bahasa Indonesia adalah pemakaian ejaan.

Kesalahan-kesalahan tersebut meliputi kesalahan pemakaian ejaan, kesalahan penggunaan kalimat dan kesalahan menulis. Kesalahan penggunaan ejaan maupun kalimat dapat ditemukan di kehidupan kita sehari-hari, kata-kata yang salah atau tidak sesuai dengan ejaan dalam Bahasa Indonesia. Ejaan yang disempurnakan adalah tata Bahasa dalam Bahasa Indonesia yang mengatur penggunaan Bahasa Indonesia dalam tulisan. Karena dalam sebuah tulisan memerlukan tingkat kesempurnaan yang mendetail. Singkatnya EYD digunakan untuk membuat tulisan dapat dipahami pembaca dengan yang baik dan benar. Setelah menguasai EYD barulah seseorang bisa membuat sebuah kalimat yang benar. Semua orang tentu bisa membuat sebuah

kalimat, tetapi tidak semua orang bisa membuat kalimat yang efektif. Penggunaan Bahasa Indonesia dikatakan baik apabila sesuai dengan konteks pemakaiannya.

Kalimat efektif adalah kalimat yang mampu menyampaikan pesan, gagasan, dan perasaan secara tepat kepada orang lain sesuai dengan maksud penuturnya. Kalimat yang mempunyai isi atau maksud yang disampaikan tergambar lengkap dalam pemikiran si penerima (pembaca) persis seperti apa yang disampaikan (Ernawati 2018:308). Melalui pemakaian kalimat efektif dalam menulis paragraf maka apa yang disampaikan akan terlihat jelas. Selain penggunaan kalimat efektif, pemakaian tanda baca juga dapat mempengaruhi pemahaman yang diterima oleh pembaca, penggunaan tanda baca dalam sebuah kalimat dapat memberikan arti berbeda-beda. Kalimat efektif dapat diartikan sebagai susunan kata yang mengikuti kaidah kebahasaan secara baik dan benar. Kaidah yang menjadi patokan kalimat efektif dalam Bahasa ini adalah kaidah Bahasa Indonesia menurut ejaan yang disempurnakan (EYD).

Paragraf argumentasi merupakan paragraf yang mengandung pendapat atau sikap yang diikuti dengan alasan. Argumentasi adalah salah satu jenis pengembangan paragraf dalam penulisan yang ditulis dengan tujuan untuk meyakinkan atau membujuk pembaca. Dalam penulisan argumentasi isi dapat berupa penjelasan, alasan, pembuktian, maupun ulasan objektif dimana tujuannya agar pembaca yakin bahwa ide, gagasan, atau pendapat tersebut adalah benar dan terbukti.

Keberhasilan belajar mengajar di sekolah banyak ditentukan dari pengetahuan siswa mengenai pemahaman EYD. Oleh karena itu, pembelajaran EYD dan kalimat efektif mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam Pendidikan dan pengajaran. Pembelajaran EYD dan kalimat efektif dapat mengembangkan kemampuan siswa dalam menulis paragraf, menulis adalah sebuah kegiatan yang dilakukan untuk menuangkan pikiran. Gagasan dan perasaan seseorang melalui ungkapan dalam Bahasa menggunakan struktur Bahasa dan kosakata dan simbol-simbol sehingga dapat dibaca seperti apa yang diwakili oleh simbol tersebut.

Banyak guru di Sekolah Dasar (SD) mengalami kesulitan untuk membiasakan anak dalam pembelajaran EYD dan Kalimat Efektif. Salah satu penyebabnya adalah

kesalahan dalam hal pengajaran yang terlalu kaku sehingga menimbulkan kesan bahwa mempelajari EYD itu sulit. Selain itu guru SD banyak pula yang belum memahami EYD, belum banyak dari mereka yang bisa menyajikan materi pelajaran dengan cara yang tepat dan menarik. Maka wajar jika murid pun akhirnya tidak menyukai materi EYD.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul **Hubungan Antara Penguasaan EYD dan Kalimat Efektif Terhadap Kemampuan Menulis Paragraf Argumentasi di Kelas V SD Swasta GKPS Sibaganding Tahun Ajaran 2020/2021.**

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Kurangnya pemahaman siswa mengenai EYD dan tanda baca.
2. Kesulitan siswa dalam penggunaan kalimat efektif.
3. Kesulitan siswa mengembangkan gagasan menulis paragraf.
4. Siswa kurang suka terhadap materi EYD.
5. Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia.

### **C. Batasan masalah**

Agar masalah yang diteliti lebih jelas dan terarah, maka penelitian ini dibatasi pada Hubungan antara EYD dan kalimat efektif terhadap kemampuan menulis paragraf argumentasi pada materi, tanda titik, tanda koma, tanda tanya, siswa di kelas V SD Swasta GKPS Sibaganding Tahun Ajaran 2020/2021.

#### **D. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan Batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hubungan antara Penguasaan EYD Terhadap Kemampuan Menulis Paragraf Argumentasi Siswa kelas V SD Swasta GKPS Sibaganding Tahun Ajaran 2020/2021?
2. Bagaimana hubungan antara Penguasaan Kalimat Efektif Terhadap Kemampuan Menulis Paragraf Argumentasi di kelas V SD Swasta GKPS Sibaganding Tahun Ajaran 2020/2021?
3. Bagaimana hubungan antara Penguasaan EYD, dan kalimat efektif terhadap kemampuan Menulis Paragraf Argumentasi siswa di kelas V SD Swasta GKPS Sibaganding Tahun Ajaran 2020/2021?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai rumusan masalah di atas maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hubungan antara Penguasaan EYD dan Kalimat Efektif di kelas V SD Swasta GKPS Sibaganding Tahun Ajaran 2020/2021
2. Untuk mengetahui hubungan antara Penguasaan Kalimat Efektif dengan Menulis Paragraf Argumentasi di kelas V SD Swasta GKPS Sibaganding Tahun Ajaran 2020/2021
3. Untuk mengetahui hubungan antara Penguasaan EYD, kalimat efektif terhadap kemampuan Menulis Paragraf Argumentasi siswa di kelas V SD Swasta GKPS Sibaganding Tahun Ajaran 2020/2021.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian yang di lakukan oleh peneliti memiliki manfaat baik bagi guru, siswa, sekolah, dan bagi peneliti sendiri.

1. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat mmenjadi referensi sebagai masukan atau evaluasi guna meningkatkan mutu dan kualitas Pendidikan di sekolah.

2. Bagi guru, sebagai bahan masukan untuk menambah keterampilan guru dalam meningkatkan kualitas pengajaran, dan dapat sebagai salah satu pedoman atau acuan dalam pelaksanaan proses pembelajaran.
3. Bagi peneliti, sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian tindakan kelas dimasa yang akan datang.

